

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah tujuan sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang integral (Djamarah, 2000).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan biologi dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana siswa melakukan sebagian besar pekerjaan yang harus dilakukan, siswa menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar. Untuk mempelajari suatu dengan baik, belajar aktif membantu untuk mendengar, melihat, menyampaikan pertanyaan tentang pelajaran tertentu dan mendiskusikan dengan yang lain. Dalam belajar aktif yang paling penting siswa memecahkan masalah sendiri, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan dan melaksanakan tugas yang tergantung pada pengetahuan yang telah mereka miliki atau yang akan dicapai (Melvin, 2001).

Dewasa ini para ahli memandang bahwa siswa adalah seorang individu yang aktif, oleh karena itu peran guru bukan sebagai satu-satunya

pembelajaran, tetapi tetapi sebagai pembimbing, fasilitator dan pengarah. Belajar memang bersifat individual, oleh karena itu belajar berarti suatu keterlibatan langsung atau perolehan pengalaman individual yang unik. Belajar juga tak terjadi sekaligus tetapi akan berlangsung penuh berulang berkali-kali, berkesinambungan tanpa henti (Dimiyati, 1998).

Pembelajaran biologi menuntut adanya peran aktif dari siswa, karena biologi berdasarkan proses ilmiah didasari dengan cara berfikir logis berdasarkan fakta-fakta yang mendukung. Dalam pembelajaran biologi terdapat komponen yang harus dimiliki siswa yaitu dapat memahami proses ilmiah sebagai hasil dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan (Wartono, 2004).

Berdasarkan observasi pada tanggal 5 Maret 2007, dalam proses belajar Biologi dikelas VIIIF SMP Negeri 13 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007 terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan dari diagnosis, maka ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu : (1) siswa selalu ramai pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga konsentrasi siswa tidak terfokus, (2) keberadaan guru pada waktu pembelajaran kurang mendapat perhatian siswa, (3) siswa menjadi bosan dengan guru dalam menyampaikan materi (metode ceramah), (4) siswa tidak berani untuk mengajukan pertanyaan. Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah yang perlu adanya strategi pembelajaran dikelas agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan yaitu menggunakan pembelajaran NHT.

Pembelajaran NHT dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4 – 6 orang. Kesulitan pemahaman materi yang dialami dapat dipecahkan bersama dengan anggota kelompok dengan bimbingan guru. Untuk itu pembelajaran NHT menitik beratkan pada keaktifan siswa dan memerlukan interaksi sosial yang baik antara semua kelompok. Pembelajaran NHT memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, pembelajaran NHT juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama siswa. Pembelajaran ini dikembangkan untuk mencapai 3 tujuan yaitu; hasil belajar akademik, penerimaan tentang keragaman dan pengembangan ketrampilan. Pembelajaran metode NHT mengutamakan kerja kelompok daripada individual, sehingga siswa bekerja dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk menyalurkan informasi dan meningkatkan ketrampilan berkomunikasi (Anita Lie, 2004).

Dimana NHT ini mempunyai kelebihan dan kelemahan. Dimana kelebihannya adalah sebagai berikut : 1) menyebabkan siswa aktif dalam menjawab pertanyaan, 2) melatih siswa berani dalam menyampaikan pendapat dan berani bicara didepan kelas, 3) memotivasi dalam belajar, 4) melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai pendapat teman dalam kelompok. Sedangkan kelemahan NHT adalah sebagai berikut : pengkondisian kelas kurang.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul dikelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas muncul dari rekayasa peneliti. Dalam PTK, peneliti dan guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran, sehingga pendidik dapat memperbaiki praktik pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif (Supardi, 2006).

Berdasarkan hasil observasi dan tujuan PTK maka masalah yang muncul diharapkan dapat dipecahkan. Keberhasilan suatu pendidikan terkait dengan masalah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran dikatakan efektif jika siswa aktif dan terus bertanya dari pada menerima apa yang disampaikan oleh guru. Salah satu cara untuk membuat siswa belajar secara aktif adalah dengan membuat pertanyaan tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari guru. Strategi ini dapat menggugah siswa untuk menggapai kunci belajar, yaitu bertanya (Hisyam Zaini, 2002).

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA SMP NEGERI 13 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2006/2007”.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 13 Surakarta tahun ajaran 2006/2007.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah pembelajaran *Numbered Heads Together*.

3. Parameter

Parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa kelas VIIF Semester II SMP Negeri 13 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007 yang ditunjukkan dalam aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Pembelajaran *Numbered Heads Together* Pada Siswa SMP Negeri 13 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan

Pembelajaran *Numbered Heads Together* Pada Siswa SMP Negeri 13 Surakarta Tahun Ajaran 2006/2007”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dapat memberikan masukan dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan strategi pembelajaran untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi Masyarakat

a. Bagi Guru

Sebagai masukan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran NHT.

b. Bagi Sekolah

Dengan adanya strategi pembelajaran yang baik maka mampu mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi.